

**MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DAERAH  
SETEMPAT DI SMA ADABIAH PADANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh:

**PUTI AISYAH  
86903 / 2007**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

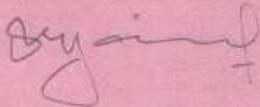
**SKRIPSI**

Judul : Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari Daerah  
Setempat Di SMA Adabiah Padang  
Nama : Puti Aisyah  
NIM/BP : 86903 / 2007  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 21 Juli 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I,



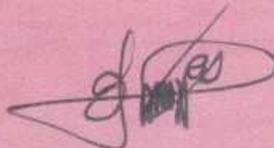
Dra. Idawati Syarif, M.Hum.  
NIP. 19480919 197603 2 003

Pembimbing II,



Dra. Fuji Astuti, M.Hum.  
NIP. 19580607 198603 2 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Syeilendra, S. Kar., M. Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

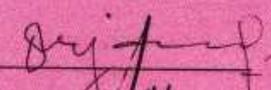
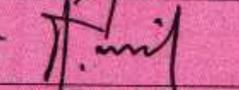
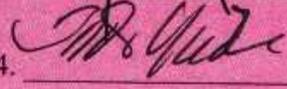
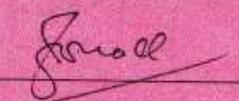
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

### Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari Daerah Setempat di SMA Adabiah Padang

Nama : Puti Aisyah  
NIM/BP : 86903 / 2007  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Agustus 2014

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Idawati Syarif, M.Hum.	1. 
2. Sekretaris : Dra. Fuji Astuti, M.Hum.	2. 
3. Anggota : Yuliasma, S.Pd., M.Pd.	3. 
4. Anggota : Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	4. 
5. Anggota : Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.	5. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN  
MUSIK**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puti Aisyah  
NIM/TM : 86903/2007  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir (Skripsi/Karya Seni) saya dengan judul Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Daerah Setempat Di SMA Adabiah Padang adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh  
Ketua Jurusan Sendratasik,

Syeilendra, S. Kar., M. Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Puti Aisyah  
NIM/TM/86903/2007

## ABSTRAK

### **Puti Aisyah, 2014. Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Daerah Setempat SMA Adabiah Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi siswa dalam pembelajaran tari daerah setempat di SMA Adabiah Padang.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Objek penelitian adalah siswa Kelas XI IPS 2 SMA Adabiah Padang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah catatan lapangan, data dokumentasi, kamera digital yang digunakan penulis untuk mendokumentasikan kegiatan dan data di lapangan dan alat tulis yang digunakan untuk mencatat. Teknik pengumpulan data diantaranya angket, wawancara dan perekaman. Analisis data yang dilakukan dengan data – data yang diperoleh melalui penggunaan media dengan mendeskripsikan data tersebut.

Hasil penelitian motivasi siswa dalam pembelajaran tari daerah setempat di kelas X IPS 2 SMA Adabiah Padang dapat disimpulkan pada indikator keinginan, dilihat dari bagian positif diperoleh hasil 55,7% yang dapat dikategorikan motivasi instrinsik siswa dengan indikator keinginan adalah cukup. Sedangkan dilihat dari bagian negatifnya diperoleh hasil 33,6% yang dapat dikategorikan motivasi instrinsik siswa dengan indikator keinginan adalah kurang. Pada indikator dorongan, dilihat dari bagian positif diperoleh hasil 60,1% yang dapat dikategorikan motivasi instrinsik siswa dengan indikator dorongan adalah cukup. Sedangkan dilihat dari bagian negatifnya diperoleh hasil 40,2% yang dapat dikategorikan motivasi instrinsik siswa dengan indikator dorongan adalah kurang. Pada indikator Harapan, dilihat dari bagian positif diperoleh hasil 48,3% yang dapat dikategorikan motivasi instrinsik siswa dengan indikator harapan adalah cukup. Sedangkan dilihat dari bagian negatifnya diperoleh hasil 51,5% yang dapat dikategorikan motivasi instrinsik siswa dengan indikator harapan adalah cukup. Dilihat dari keseluruhan hasil angket motivasi instrinsik dengan indikator keinginan, dorongan dan harapan diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Dilihat dari bagian positif diperoleh hasil 54,7% yang dapat dikategorikan motivasi instrinsik siswa adalah cukup, sedangkan dilihat dari bagian negatifnya diperoleh hasil 41,7% yang dapat dikategorikan motivasi instrinsik siswa adalah cukup. Dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan, diperoleh kesimpulan bahwa motivasi siswa kelas XI IPS 2 SMA Adabiah Padang terhadap pelajaran tari daerah setempat adalah cukup. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dengan data angket dan wawancara diperoleh kesimpulan bahwa motivasi siswa kelas XI IPS 2 SMA Adabiah Padang terhadap pembelajaran tari daerah setempat dilihat berdasarkan motivasi instrinsik dengan indikator keinginan, dorongan dan harapan adalah cukup.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji Syukur kepada ALLAH SWT atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah diberikan kepada kita semua dan atas berkat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Daerah Setempat Di SMA Adabiah Padang”

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) di Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan Skripsi ini berbagai pihak telah memberikan sumbangan yang berarti bagi penulis baik berupa dorongan, perhatian, semangat, pikiran maupun tenaga. Pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

- 1) Ibu Dra. Idawati Syarif sebagai Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dari awal penulisan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
- 2) Ibu Dra Fuji Astuti, M.Hum. sebagai Pembimbing 2 yang telah memberikan dorongan dan motivasi bagi penulis dari awal penulisan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini
- 3) Bapak Syeilendra, Skar,M.Hum. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik
- 4) Bapak dan Ibuk penguji Jurusan Pendidikan Sendratasik
- 5) Bapak dan Ibuk staf Pegajar Jurusan Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Padang

- 6) Ibuk Kepala SMA Adabiah Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
- 7) Bapak/Ibuk Majelis Guru SMA Adabiah Padang yang secara bersama-sama memberikan dukungan kepada penulis dalam penelitian ini
- 8) Siswa-siswi Kelas XI IPS 2 SMA Adabiah Padang yang telah membantu penulis ndalam penelitian ini dalam bentuk pengisian angket dan wawancara
- 9) Teristimewa kedua orang tuaku yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini
- 10) Kakak dan Abang yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini
- 11) Semua Keluarga yang telah memberikan semangat, dorongan, perhatian, motivasi bagi penulis dari awal penulisan sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini
- 12) Semua teman – teman seperjuangan dan junior yang telah memberikan semangat, perhatian dan motivasi dalam penyelesaian Skripsi penulis ini

Akhir kata semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca. Untuk kesempurnaan tulisan ini maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Atas bimbingan dan dorongan yang diberikan penulis berharap semoga Tuhan senantiasa memberikan Berkat dan Karunianya buat kita semua.

Padang, Juli 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian Motivasi .....	8
2. Belajar Dan Pembelajaran.....	11
3. Pengertian Tari .....	13
4. Tari Daerah Setempat.....	13
B. Penelitian Yang Relevan .....	15
C. Kerangka Konseptual.....	16
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	19
C. Populasi .....	19
D. Instrumen Penelitian.....	19
E. Jenis Data .....	21
F. Teknik Pengumpulan Data.....	21
G. Teknik Analisis Data.....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Profil Sekolah SMA Adabiah Padang Tahun Ajaran 2013/2014.....	26
1. Identitas Sekolah .....	26
2. Data Siswa Tahun 2013/2014 .....	27
3. Bangunan Fisik Sekolah.....	27
4. Struktur Organisasi Sekolah Tahun Ajaran 2013/2014 .....	28
B. Deskripsi Data.....	29

1. Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari Daerah Setempat dengan Melihat Motivasi Instrinsik yang Terdiri Dari: Keinginan, Dorongan Dan Harapan.....	29
2. Keinginan Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Daerah Setempat di Kelas XI IPS 2 SMA Adabiah Padang.....	30
3. Dorongan dari Siswa Untuk Pembelajaran Seni Tari Daerah Setempat Di Kelas XI IPS 2 SMA Adabiah Padang	38
4. Harapan Yang Dimiliki Siswa terhadap Pembelajaran Seni Tari Daerah Setempat di Kelas XI IPS 2 SMA Adabiah Padang .....	45
C. Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari Daerah Setempat di Kelas XI IPS 2 SMA Adabiah Padang.....	52
D. Pembahasan.....	60

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	64

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Siswa – siswi kelas XI IPS 2 Sedang Mengisi Angket ..... 30

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	: Kerangka Konseptual .....	17
Tabel 2	: Pilihan Jawaban Yang Terdapat Pada Angket Penelitian yang Disebarkan .....	22
Tabel 3	: Indikator dan Butir Pernyataan .....	23
Tabel 4	: Distribusi Frekuensi Motivasi Instrinsik Indikator Keinginan .....	31
Tabel 5	: Distribusi Frekuensi Motivasi Instrinsik Indikator Dorongan .....	38
Tabel 6	: Distribusi Frekuensi Motivasi Instrinsik Indikator Harapan.....	45

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu usaha untuk membawa manusia kearah perubahan tingkah laku adalah melalui pendidikan. Pendidikan juga dapat membentuk moral bangsa Indonesia yang baik dan benar. Hingga saat ini pemerintah telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Diantaranya adalah melakukan perbaikan kurikulum, pemerataan tenaga pendidik, pelatihan dan keterampilan, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Pendidikan selalu mengupayakan manusia untuk lebih baik dan menguntungkan maka dari itu pemerintah sangat terfokus kepada mutu pendidikan karena pendidikanlah yang dapat membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas bagi bangsa dan Negara. Salah satu yang memegang peranan penting bagi keberhasilan pengajaran, adalah proses pelaksanaan pengajaran.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan usaha-usaha oleh pendidik yaitu guru untuk meningkatkan cara belajar siswa agar dapat mengembangkan potensi siswa secara aktif serta dapat mencapai keberhasilan yang diinginkan dalam pembelajaran. Pada dasarnya dalam pendidikan yang sangat berpengaruh besar adalah guru dan siswa. Pengajaran berintikan interaksi antara guru dengan siswa. Dalam interaksi ini, guru melakukan kegiatan mengajar dan siswa belajar. Kegiatan mengajar dan belajar ini bukan

merupakan dua hal yang terpisah tetapi bersatu, dua hal yang menyatukannya adalah interaksi tersebut.

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional (Faturrohman, Sutikno 2007 : 7).

Begitu juga dengan pendidikan seni tari. Dalam pembelajaran seni tari juga diperlukan cara mengajar guru yang tepat agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran tari khususnya tari daerah setempat., tari payung dan tari piring. Pembelajaran tari khususnya pembelajaran tari daerah setempat di Sekolah Menengah Atas pada dasarnya diarahkan untuk menumbuh kembangkan kreatifitas bagi para siswa, sehingga dapat terbentuk sikap apresiatif dan kreatif dalam diri siswa. Kemampuan ini akan tumbuh jika dalam setiap aktifitas seni tari dilakukan berbagai kegiatan yang meliputi pengamatan serta penilaian kreasi seni tari di dalam maupun di luar kelas.

Tari daerah setempat adalah tari yang dimiliki setiap daerah di Indonesia. Demikian juga halnya dengan wilayah Sumatera Barat khususnya kota Padang. Tari daerah setempat yang ada di kota Padang salah satunya adalah tari payung. Tari payung yang menggambarkan kisah anak muda minangkabau. Dengan mempelajari tari daerah setempat yaitu tari payung akan dapat menumbuh kembangkan kreatifitas siswa dan rasa cinta terhadap

kesenian daerah serta siswa dapat mengembangkan tari daerah setempat sehingga tari daerah setempat dapat terus dilestarikan.

Selain hal tersebut pembelajaran tari juga berfungsi untuk meningkatkan rasa toleransi dan demokrasi diantara siswa. Sikap saling menghargai dapat menumbuhkan kembangkan rasa kebersamaan diantara siswa dan rasa cinta tanah air terhadap kebudayaan Indonesia. Pembelajaran tari juga dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk membuat sebuah pangelaran tari daerah setempat dengan kreatifitasnya.

Dengan demikian untuk mewujudkan hal hal tersebut diperlukan berbagai usaha. Dari hasil pengamatan dan kenyataan yang penulis lihat sehari – hari di sekolah maupun di luar sekolah tidaklah mudah menerapkan hal – hal tersebut kepada siswa khususnya siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Adabiah Padang. Itu semua disebabkan karena adanya pengaruh besar dari modernisasi yang juga menyebabkan pergeseran nilai seni dan budaya.

Modernisasi ternyata membawa siswa kepada kehidupan seni yang modern. Konsep globalisasi yang masuk ke dalam sistem kehidupan siswa tidak bisa terbendung lagi. Adanya media elektronik dan teknologi yang canggih semakin mempermudah siswa untuk melihat pertunjukan tari modern yang lebih menarik. Rata – rata siswa dengan cepat dapat menirukan gerak tari modern yang dianggap sebagai suatu kebanggaan tersendiri. Tari modern yang gerakannya mudah ditiru dengan musik modern dan kostum – kostum yang menarik, membuat siswa dapat meninggalkan kebudayaannya sendiri. Di sisi lain rasa kurang peduli siswa pada tari daerah setempat khususnya tari Minang

karena mereka beranggapan tari Minang, kuno dan kampungan, gerakannya juga sulit ditiru. Hal tersebut membuat mereka sangat bangga dengan tari modern dan tanpa mereka sadari gaya seni baru yang mereka banggakan itu sudah menggerogoti seni budaya Indonesia yang kita miliki.

Selain hal tersebut keinginan siswa terhadap tari daerah setempat masih rendah disebabkan karena pandangan siswa terhadap tari daerah setempat, yang menganggap jika mempelajari tari daerah setempat itu merupakan hal yang tidak mengikuti zaman. Selain itu mereka juga menyatakan gerak tari yang ada di dalam tari adalah gerak yang monoton karena gerak tari daerah setempat lebih dominan kepada gerak tari yang berulang – ulang. Hal tersebut menyebabkan keinginan dari siswa untuk mempelajari tari tradisional tersebut berkurang.

Berdasarkan pandangan siswa terhadap tari daerah setempat di atas, salah satu yang meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari tari daerah setempat masih perlu diperbaiki yaitu dengan cara memberikan dorongan tentang pentingnya mempelajari tari daerah setempat kepada siswa. Sebelumnya, siswa terkadang sering mengalami turun naiknya motivasi. Gejala yang ditunjukkan seperti kurangnya perhatian dan dorongan untuk belajar, kelalaian membuat tugas dan menunda persiapan pembuatan tugas. Mengambarkan bahwa siswa tidak memiliki harapan untuk pembelajaran tari daerah setempat. Untuk itu diperlukan perubahan cara mengajar guru untuk mengubah persepsi siswa terhadap tari daerah setempat dan upaya memberikan motivasi belajar siswa terhadap tari daerah setempat.

Motivasi yang diperhatikan di sini adalah motivasi intrinsik yang terdiri dari : keinginan, dorongan dan harapan. Siswa akan termotivasi untuk mempelajari tari daerah setempat karena dia ingin menjadi seorang penari yang profesional, hal tersebut merupakan “ keinginan ” siswa yang muncul dalam dirinya sendiri. “ Dorongan “ yang ada di dalam diri seorang siswa juga menjadi faktor yang dapat menimbulkan motivasi dalam mempelajari tari daerah setempat. Hingga akhirnya seorang siswa menemukan apa tujuan yang akan dicapainya setelah mempelajari tari daerah setempat dan itulah yang akan menjadi “ harapan “ siswa. Seni tari merupakan salah satu ruang lingkup dalam pembelajaran kesenian. Maka dari itu pembelajaran tari akan lebih berorientasi kepada upaya agar siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan dan mengekspresikan diri melalui taridaerah setempat.

Berdasarkan kenyataan di atas maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan ini dalam bentuk penelitian tentang “ Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Daerah Setempat Di SMA Adabiah Padang “

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka banyak permasalahan yang muncul di dalam penelitian. Untuk itu penulis akan mengidentifikasi masalah-masalah itu sehingga menjadi gambaran umum untuk menentukan fokus penelitian yang akan diteliti dalam makalah ini.

Adapun identifikasi masalah -masalah sebagai berikut :

- 1) Keinginan siswa dalam pembelajaran tari daerah setempat di SMA Adabiah padang
- 2) Dorongan dari siswa untuk belajar tari daerah setempat.
- 3) Harapan yang dimiliki siswa dalam pembelajaran tari daerah setempat di SMA adabiah.
- 4) Motivasi siswa terhadap pembelajaran seni tari daerah setempat.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang dapat dibatasi yaitu Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Daerah Setempat Di SMA Adabiah Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang penulis kemukakan di atas maka ditetapkan rumusan masalah penelitian ini tentang :Bagaimanakah Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Daerah Setempat Di SMA Adabiah Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Daerah Setempat Di SMA Adabiah Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat untuk :

- 1) Mahasiswa Universitas Negeri Padang khususnya Jurusan Sendratasik sebagai bahan apresiasi dan penyebarluasan informasi mengenai Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya Tari Daerah Setempat Di SMA Adabiah Padang.
- 2) Sebagai salah satu persyaratan bagi peneliti untuk mendapatkan Gelar Strata satu (S1)
- 3) Sebagai bahan masukan untuk para pendidik di SMA Adabiah Padang tentang bagaimana sebenarnya upaya meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran seni budaya tari daerah setempat
- 4) Bagi masyarakat luas dan seniman-seniman tari untuk memberikan pengetahuan tentang motivasi siswa dalam pembelajaran seni tari daerah setempat

## **BAB II KERANGKA TEORITIS**

### **A. Landasan Teori**

Landasan teori merupakan landasan berpijak untuk menguraikan dan membahas permasalahan yang diteliti.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka untuk mengetahui Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Daerah Setempat Di Kelas XI IPS 2 SMA Adabiah Padang, maka terlebih dahulu harus diketahui apa yang harus diuraikan dan langkah-langkah yang harus ditempuh. Untuk membahas semua masalah itu perlu adanya beberapa teori sebagai landasan berfikir untuk membantu dalam menyelesaikan masalah-masalah tersebut.

#### **1. Pengertian Motivasi**

Istilah motivasi ( motivation ) berasal dari bahasa latin, yakni *movere* yang berarti “ menggerakkan “ Winardi ( 2001: 1 ). Motivasi merupakan sebuah dasar penting bagi kinerja seseorang, untuk memberikan dorongan kepada seseorang untuk dapat bergerak mencapai tujuannya..

Menurut Sutikno Faturrohman ( 2007 : 19 ) bahwa :

“ Motivasi berpangkal dari kata “ motif “ yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas – aktivitas demi tercapainya suatu tujuan dengan motivasi maka seseorang akan mencapai keberhasilannya ”

Sedangkan Menurut kamus besar bahasa Indonesia ( KBBI ) menyatakan bahwa :

“ Motivasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar ataupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sedangkan dalam kamus yang sama dalam bidang psikologi, motivasi diartikan sebagai usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya ”

Motivasi siswa diperlukan cara mengajar yang tepat yang diberikan guru kepada siswanya. Berbagai cara dalam bidang pendidikan yang digunakan guru untuk peningkatan motivasi belajar siswa agar siswa mendapat hasil akhir yang baik dalam pembelajaran seni budaya tari daerah setempat. Motivasi yang berasal dari diri siswa tidak dapat ditentukan dengan langsung, karena itu semua adalah akibat dari tujuan yang ingin dicapainya.

Seperti yang dikatakan Mc Donald dalam Sutikno Faturrohman (2007 : 19) bahwa :

“ Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan “

Sedangkan Hamzah ( 2012 : 23 ) menyatakan bahwa :

“ Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa keinginan, dorongan dan harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu

mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :Adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif. Indikator tersebut dapat memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik “

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak ( Hamzah 2012 : 28 ). Sebagai contoh anak akan termotivasi belajar tari daerah setempat karena tujuan belajar tari daerah setempat itu dapat menjadikan anak seorang penari yang profesional. Dengan demikian ada “ keinginan “ yang merupakan motivasi instrinsik anak untuk mempelajari sesuatu pelajaran.

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal – hal yang pernah dilaluinya ( Hamzah 2012 : 27 ). Dengan demikian dapat dipahami bahwa sesuatu dapat menjadi penguat atau “ dorongan “ belajar untuk seseorang apabila dia sedang benar – benar mempunyai motivasi untuk belajar sesuatu.

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan “ harapan “ memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampaklah bahwa motivasi

untuk belajar menyebabkan seorang tekun belajar. Sebaliknya, apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar. Dia mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar. Itu berarti motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar ( Hamzah 2012 : 28-29 ). Pada penelitian ini teori motivasi yang digunakan dengan indikator keinginan, dorongan dan harapan dari teori hamzah.

Sardiman ( 1986 : 112) membagi motivasi sebagai berikut motivasi instrinsik yaitu motivasi atau motif – motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu ditanggung dari luar karena dalam setiap individu sudah ada dorongan – dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik yaitu motif – motif yang aktual dan berfungsi karena ada perangsang dari luar.

## **2. Belajar dan Pembelajaran**

Menurut Hamzah ( 2012 : 23 ) di jelaskan bahwa “ Belajar ( learning ) adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan ( reinforced practice ) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu “.

Jika selama ini kita belajar hanya melibatkan pikiran dalam belajar, maka keberadaan kegiatan belajar dapat dimulai dengan pendekatan SAVI ( Somatis, Auditori, Visual, Intelektual ). Belajar tidak hanya melibatkan

pikiran namun belajar dengan melibatkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra dapat berpengaruh terhadap pembelajaran sebagai wujud hasil belajar.

Pembelajaran pada hakikatnya bermaksud mengantarkan siswa mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Tetapi permasalahan yang sering terjadi adalah bagaimana sebaiknya cara mengajar yang benar dan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Bila ditelusuri secara mendalam, proses pembelajaran yang merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah, di dalamnya terjadi interaksi antar berbagai komponen pengajaran. Komponen – komponen itu dapat dikelompokkan ke dalam kategori utama yaitu :

- a. Guru
- b. Isi atau materi pembelajaran
- c. Siswa

Menurut Gagne dan Briggs ( dalam Ali Muhammad 1987 : 13 ) menyatakan bahwa ” Pentingnya proses belajar siswa secara aktif dalam pengajaran. Jadi yang penting dalam mengajar bukan upaya guru menyampaikan bahan tetapi bagaimana siswa dapat mempelajari bahan sesuai tujuan ”

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung

kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional.

### **3. Pengertian Tari**

Menurut Seorang ahli tari dari India yang bernama Kamaladevi Chattopa Dhyaya dalam Rusliana ( 1982 : 10 ) bahwa tari adalah gerakan - gerakan luar yang ritmis dan lama kelamaan nampak mengarah kepada bentuk-bentuk tertentu. Soedarsono ( 1986 : 88 ) juga menyatakan bahwa Tari adalah bergerak.Tanpa bergerak tidak ada tari. Pencarian gerak, seleksinya dan pengembangannya akhirnya adalah elemen yang paling penting.

Sebuah tarian,seperti pada setiap karya seni adalah sebuah bentuk yang dapat dimengerti yang mengungkapkan sifat-sifat dasar perasaan insan, irama dan hubungan-hubungannya ( Langer, 1988 : 7 ).

Seperti yang dikatakan Langer ( 1988 : 7 ) Apa yang diungkapkan di dalam tari adalah sebuah cita, sebuah cita dari laku rasa, emosi dan banyak ungkapan subjektif lainnya yang tampil silih berganti, muncul dan berkembang dalam suatu proses yang rumit menuju pada suatu keselarasan serta memberikan konsumsi “ kehidupan batiniah ” kita dalam warna identitas pribadi.

### **4. Tari Daerah Setempat**

Di setiap daerah kita ini,jika terdapat tari-tarian yang memiliki kaidah atau aturan-aturan tertentu yang seolah-olah mengikat,serta

hidupnya sudah cukup lama secara turun-temurun, pada umumnya disebut atau digolongkan kepada kelompok tari tradisional Garha ( 1983 : 25 )

Jika dilihat berdasarkan gerakannya. Gerak di dalam tari tradisional adalah gerak yang sederhana dan dilakukan berulang - ulang. Secara gampang predikat tradisional bisa diartikan segala yang sesuai dengan tradisi sesuai dengan kerangka pola - pola bentuk maupun penerapan yang selalu berulang Sedyawati ( 1981 : 48 )

Tari daerah setempat merupakan tari tradisional yang dimiliki suatu daerah di Indonesia termasuk daerah Padang Sumatera Barat yang memiliki tari daerah setempat yang salah satunya adalah tari payung. Tari payung adalah tari berpasangan yang biasanya ditarikan oleh laki laki dan perempuan secara berpasangan. Tari payung ini menggambarkan kisah anak muda minangkabau.

Tari daerah setempat termasuk ke dalam materi pembelajaran tari kelas XI IPS 2 yang diberikan kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat menampilkan Tari daerah setempat serta dapat mengembangkan rasa cinta terhadap tari daerah setempat. Untuk itu guru akan memberikan materi dan mengajarkan setiap gerakan yang ada pada tari kepada siswa. Hal ini juga ditujukan untuk mengembangkan tari daerah setempat kepada generasi muda agar tari daerah setempat tidak hilang dan dapat terus berkembang.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Pada penelitian yang relevan penulis memaparkan hasil penelitian yang berhubungan dengan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Daerah Setempat Di Kelas XI IPS 2 SMA Adabiah Padang

Penelitian mengenai hal yang berhubungan dengan makalah ini yang telah diteliti oleh beberapa orang diantaranya :

1. Febryanti Zahewndartika, 2005, skripsi dengan judul “ Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari Di SMA Negeri 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman “

Febryanty Zahewndartika mengemukakan masalah tentang motivasi siswa dalam proses pembelajaran, dilihat dari motivasi intrinsik maupun ekstrinsik yang difokuskan pada materi tari di kelas XI SMA Negeri 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Hasil Penelitiannya adalah motivasi siswa dalam proses pembelajaran pada seni tari yaitu tentang kedisiplinan, tanggung jawab, partisipasi para siswa serta sarana, prasarana dan penghargaan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman pada materi tari mengalami peningkatan baik dalam motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

2. Nurmaiyyaz, 2010, skripsi dengan judul “ Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Daerah Setempat Di SMP Negeri 4 Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar ”

Nurmai Yaz mengemukakan masalah tentang motivasi siswa dalam pembelajaran seni tari daerah setempat yang berhubungan dengan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa di SMP Negeri 4 Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar dalam pembelajaran seni tari daerah setempat dilihat dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik berada pada kategori sangat baik.

3. Alfiandi, 2010, skripsi dengan judul “ Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Proses Belajar Musik Recorder Di Sekolah Dasar Negeri 36 Barangin Singgalang ”

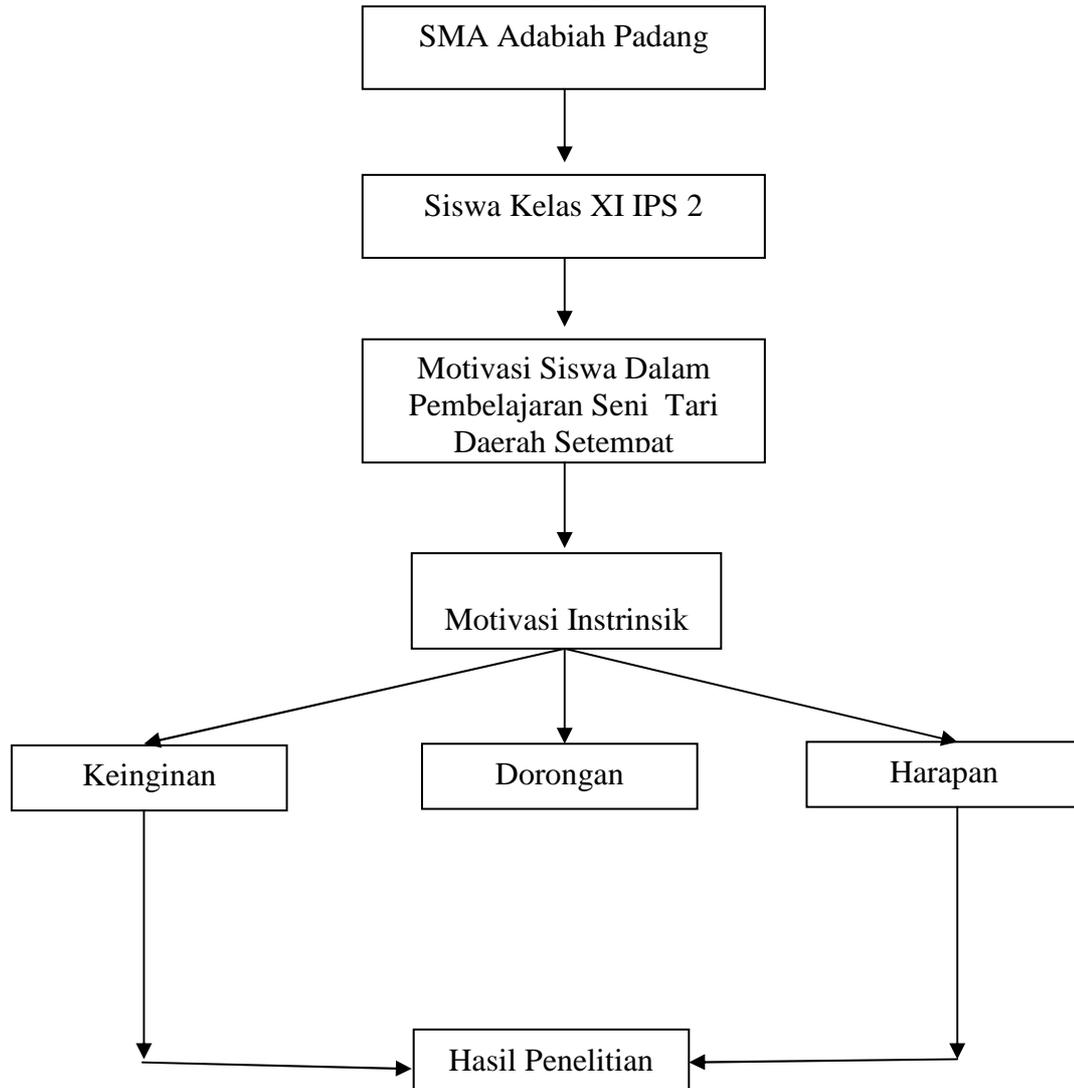
Alfiandi mengemukakan masalah tentang motivasi siswa dalam proses pembelajaran materi musik recorder. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa di Sekolah Dasar Negeri 36 Barangin Singgalang dalam belajar musik recorder semakin meningkat.

### **C. Kerangka Konseptual**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS 2 SMA Adabiah Padang, yang berkaitan dengan motivasi siswa terhadap pembelajaran seni tari. Adapun indikator motivasi yang diteliti mengarah kepada pendapat Hamzah tentang : 1. Keinginan, komponen “ keinginan ” ini akan melihat bagaimana keinginan siswa dalam mempelajari tari daerah setempat 2. Dorongan, dalam komponen “ dorongan ” peneliti akan melihat apa yang menjadi latar belakang atau dorongan siswa yang memotivasinya untuk mempelajari tari daerah

setempat 3. Harapan, pada komponen “ harapan ” peneliti ingin melihat apa yang menjadi harapan siswa setelah mempelajari tari daerah setempat.

**Tabel 1 : Kerangka Konseptual**



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Sebagaimana penelitian yang telah penulis lakukan tentang Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Daerah Setempat Di Kelas XI IPS 2 SMA Adabiah Padang. Penelitian yang dilakukan penulis memfokuskan pada Motivasi instrinsik siswa dengan indikator keinginan, dorongan dan harapan. Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa kesimpulan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain

#### **A. Kesimpulan**

Peningkatan mutu Pendidikan di Indonesia sangat berhubungan dengan cara belajar dan hasil belajar siswa. Banyak hal yang dapat mempengaruhi faktor belajar siswa, salah satunya adalah motivasi siswa dalam mempelajari pelajaran sekolah seperti pelajaran kesenian.

Kesenian daerah Indonesia harus dikembangkan dan dilestarikan oleh generasi – generasi muda yang diantaranya adalah para pelajar. Dengan adanya pelajaran Seni tari daerah setempat yang dibuat sebagai salah satu bahan pelajaran Kesenian maka akan dapat menumbuhkan rasa cinta siswa kepada kebudayaan daerah.

Seperti halnya di SMA Adabiah Padang pada kelas XI IPS 2, motivasi siswa dalam pelajaran tari daerah setempat dapat dilihat pada motivasi instrinsik siswa dengan indikator keinginan, dorongan dan harapan.

Keinginan siswa dalam pembelajaran tari daerah setempat di SMA Adabiah padang. Di sini dapat dilihat seorang anak akan mau melakukan

suatau hal jika dia telah mengetahui manfaat dari hal tersebut ( faktor luar yang mempengaruhi ). Demikian juga dengan siswa kelas XI IPS 2 SMA Adabiah Padang, keinginan siswa dalam mempelajari tari daerah setempat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya adalah karena faktor nilai, keinginan sendiri dan lingkungan sekolah.

Dorongan dari siswa untuk belajar tari daerah setempat pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Adabiah Padang juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya dorongan dari diri sendiri, guru yang mengajar, tari yang diajarkan dan lingkungan teman – teman dan sekolah.

Harapan yang dimiliki siswa dalam pembelajaran tari daerah setempat di kelas XI IPS 2 SMA Adabiah Padang cukup beragam diantaranya adalah harapan untuk mendapatkan nilai yang baik, menjadi penari profesional, memiliki banyak teman, menjadi populer di lingkungan sekolah dan dapat mengembangkan kebudayaan daerah.

Dari penelitian penulis memperoleh hasil angket motivasi intrinsik dengan indikator keinginan, dorongan dan harapan dengan kesimpulan sebagai berikut. Dilihat dari bagian positif diperoleh hasil 54,7% yang dapat dikategorikan motivasi instrinsik siswa adalah cukup, sedangkan dilihat dari bagian negatifnya diperoleh hasil 41,7% yang dapat dikategorikan motivasi instrinsik siswa adalah cukup.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dengan data angket dan wawancara diperoleh kesimpulan bahwa motivasi siswa Kelas XI IPS 2 SMA Adabiah Padang terhadap pembelajaran tari daerah setempat dilihat

berdasarkan motivasi intrinsik dengan indikator keinginan, dorongan dan harapan adalah cukup.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan oleh penulis, maka beberapa saran yang dapat diberikan penulis yaitu :

1. Sangat baik untuk memberikan faktor – faktor yang positif agar siswa memiliki “ keinginan “ untuk mempelajari tari daerah setempat
2. Meningkatkan faktor – faktor yang berasal dari luar diri siswa, agar siswa memiliki “ dorongan “ untuk mempelajari tari daerah setempat
3. Memberikan kepada siswa “ harapan terbaik ” setelah mempelajari tari daerah setempat
4. Meningkatkan motivasi siswa untuk mempelajari tari daerah setempat agar dapat mengembangkan dan melestarikan kesenian daerah Indonesia